

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di MA Darul ‘Arqam Garut)

Neng Khoerunisa Sri Mulya¹, Abdusy Syakur Amin², Masripah³

^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan

¹nengnisa126@gmail.com

²syakur@bdg.centrin.net.id

³masripah_02@uniga.ac.id

Abstrak

Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan rendahnya mutu hasil belajar adalah salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa ini. Kondisi tersebut diduga antara lain karena capaian hasil belajar yang rendah, merupakan dampak dari kurang optimalnya kompetensi guru dan motivasi kerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik sensus. Populasi yang dijadikan sampel atau responden dalam penelitian ini sebanyak 64 orang guru di MA Darul ‘Arqam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi lapangan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) 22.2284. Hal ini menunjukkan di MA Darul ‘Arqam Garut. Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa ada temuan-temuan penting yang merupakan permasalahan dari variabel kompetensi guru, motivasi kerja guru, serta capaian hasil belajar siswa, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut disarankan untuk: (1) menyekolahkan guru dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, untuk yang sudah linier dari madrasah harusnya diajukan untuk dapat sertifikat pendidik (2) kepala madrasah memberikan pembinaan pada guru-guru yang kehadirannya kurang dan memberikan punishment (3) Menyesuaikan guru antara mata pelajaran yang diampu dengan kualifikasi pendidikan terakhir.

Kata Kunci: Capaian Hasil Belajar Siswa, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Guru.

1. Pendahuluan

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas, cara untuk meningkatkan mutu lulusan dengan meningkatkan capaian hasil belajar siswa tetapi hasil tersebut dilihat dari kompetensi dan motivasi guru karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Berdasarkan data-data yang peneliti suguhkan dalam tulisan ini maka dapat disimpulkan berbagai pokok permasalahan yang menjadi bahan acuan peneliti untuk melakukan lebih lanjut diantaranya:

a. Permasalahan Mengenai Kompetensi Guru

- 1) Pada dimensi pedagogik seharusnya guru bisa membimbing siswa saat proses pembelajaran tetapi dengan ketidaksesuaian mata pelajaran yang diampunya sehingga guru tidak bisa membimbingnya.
- 2) Pada dimensi kepribadian guru harus memiliki pribadian yang bisa menjadi panutan kepada muridnya tetapi pada kenyataannya karena guru tidak memahami materi pelajaran saat murid bertanya malah menjawab dengan sikap yang tidak mengenakan.
- 3) Pada dimensi profesional seluruh materi pada mata pelajaran yang diampunya harus dikuasai oleh guru tetapi kenyataannya tidak sehingga pada proses pembelajaran murid tidak memahaminya.
- 4) Pada dimensi sosial guru seharusnya pandai berkomunikasi dengan lingkungan sekitar tetapi di lapangan masih terdapat guru yang tidak memberi sapaan kepada lingkungan sekitarnya.

b. Permasalahan Mengenai Motivasi Kerja Guru

- 1) Pada dimensi motivasi internal tidak adanya rasa sehingga absensinya tidak maksimal

c. Pada Dimensi Eksternal Tidak Merasa**d. Permasalahan Mengenai Capaian Hasil Belajar Siswa**

Adanya siswa pada ranah kognitif masih terdapat siswa yang dibawah KKM juga pada ranah afektif masih terdapat nilai minimal yang kurang dari KKM dan ranah psikomotor terdapat siswa yang nilai nya kurang dari KKM di MA Darul Arqam Garut sesuai sumber dari kurikulum MA Darul Arqam.

Dari uraian diatas, permasalahan capaian hasil belajar siswa menjadi hal yang penting sekali dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Masalah capaian hasil belajar dalam dunia pendidikan dianggap sangat perlu diperhatikan, hal ini menyebabkan banyak sekali peneliti yang melakukan penelitian ilmiah yang sejenis. Namun fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini dikarenakan kekhawatiran kualitas dan output pendidikan yang amat jauh dari kata ideal, oleh karena itu diharapkan melalui penelitian ini kepada kepala lembaga pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah selanjutnya, seringkali hasil belajar siswa tidak diikuti dengan motivasi kerja guru, motivasi kerja guru yang baik tentunya harus dilandasi dengan optimal sehingga. Selain itu masalah selanjutnya adalah kompetensi guru belum dilaksanakan secara optimal yang diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial belum memahami secara keseluruhan, seharusnya seorang guru menurut PP No 19 Tahun 2005 harus memiliki keempat kompetensi tersebut.

Motivasi kerja guru belum optimal yaitu diantaranya adalah kurangnya motivasi internal yang ada didalam dirinya dan motivasi eksternal yang ada di luar dirinya seorang guru menjadikan tidak adanya dorongan dalam diri maupun diluar diri seorang guru untuk bekerja mengajarkan kepada siswa.

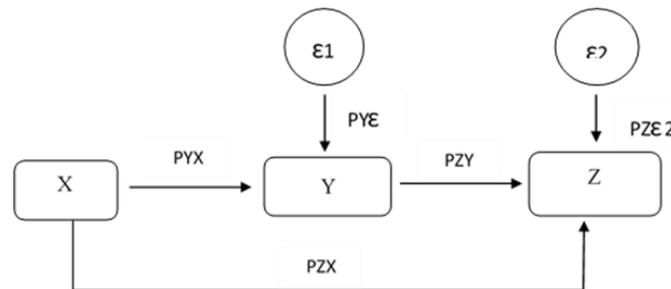
2. Metodologi

2.1 Metode yang digunakan

Begitu pula deskriptif berhubungan dengan suatu contoh (sampel) yang mewakili, survey mengusahakan jawaban langsung dari responden, survei, survei dilakukan dalam setting yang alamiah.

2.2 Paradigma Penelitian

Berdasarkan penjabaran dan pengklasifikasian variabel-variabel di atas baik itu variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, maka paradigma penelitian tersebut bersifat causal effectual atau adanya hubungan sebab akibat. Hubungan kausal effectual adalah penyatuan antara model konvergen dan divergen. Model hubungan konvergen adalah faktor penyebab akan menimbulkan faktor akibat, sedangkan model hubungan divergen adalah faktor penyebab yang kemudian menimbulkan faktor akibat (Iskandar, Modul Mata Kuliah Metode Penelitian, 2020). Sehingga dapat digambarkan pada paradigma model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Model Penelitian

2.3 Populasi

Seluruh guru di MA Darul Arqam Garut dengan ciri- ciri kualifikasi guru, baik guru yang PNS maupun Non PNS serta yang masih aktif dalam proses pembelajaran baik dalam pembelajaran umum, maupun agama, guru wali kelas yang tanggungjawab dan hak dalam proses belajar mengajar pada suatu mata pelajaran, dengan jumlah populasi 64 orang.

2.4 Teknik Sampling

Teknik *sensus sampling* ini dilakukan kepada guru MA Darul 'Arqam dijadikan responden.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis utama dengan pengujian analisis jalur adalah: "Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru untuk mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa".

a. Pengujian Sub Hipotesis 1

Adapun besar pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi kerja guru. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.4774 > t_{tabel} = 2.0003$ diperoleh keputusan menolak H_0 dan menerima H_1 kompetensi guru positif dan terhadap motivasi kerja kompetensi guru terhadap motivasi kerja guru adalah sebesar 91.35% sedangkan sisanya sebesar 8.65%.

b. Pengujian Sub Hipotesis 2

Sedangkan besar capaian. $2.9907 > 0.0003$ kompetensi positif dan capaian hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh langsung sebesar $(R_{zx})^2$ sebesar 0,1893 atau 18.93% dan $(P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$ sebesar 0.2158 atau 21.58%, sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung $(R_{zx})^2 + (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$ sebesar 0.4050 atau 40.50% hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam variabel kompetensi guru terealisasi dan signifikan.

c. Pengujian Sub Hipotesis 3

Motivasi kerja guru $2.9907 > t_{tabel} = 2.0003$ variabel motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa. Motivasi kerja capaian hasil belajar.

Tabel 1. Resume Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Makna
1	Pengaruh X terhadap Y dan Z	22.2291	2.0003	Tolak H_0	Pengaruh Signifikan
2	Pengaruh X terhadap Y	5.4774	2.0003	Tolak H_0	Pengaruh Signifikan
3	Pengaruh X terhadap Z	2.9907	2.0003	Tolak H_0	Pengaruh Signifikan
4	Pengaruh Y terhadap Z	4.3089	2.0003	Tolak H_0	Pengaruh Signifikan

3.2 Pembahasan Penelitian**3.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul 'Arqam Garut yang berlokasi di Jl. Raya Garut-Tasikmalaya No 36 Kp. Sawah Lega RT 01/02 Ds. Ngamplangsari Kabupaten Garut. Subjek penelitian adalah seluruh guru sebanyak 64 orang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 s.d Juni 2022.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kompetensi guru memberikan pengaruh yang besar karena adanya sejumlah indikator yang menunjang kompetensi guru tersebut. Sejumlah indikator kompetensi guru yang berjalan dengan sangat baik menyebabkan motivasi kerja guru meningkat, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada capaian hasil belajar peserta didik yang optimal.

Hasil penelitian memberikan preposisi jawaban bahwa semakin baik kompetensi guru maka akan semakin baik pula motivasi kerja guru dan capaian hasil belajar siswa pun akan menjadi semakin baik. Atau dengan kata lain apabila kompetensi guru dilaksanakan secara optimal, maka akan berpengaruh baik terhadap motivasi kerja guru dan berimplikasi terhadap capaian hasil belajar akan menjadi semakin optimal, begitu pun sebaliknya.

MA Darul 'Arqam dan kondisi yang ada di mana teori tersebut diterapkan. Besarnya hubungan

antara konsep kompetensi guru terhadap motivasi kerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa telah dibuktikan bahwa satu sama lainnya memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial dalam kompetensi guru menentukan pada motivasi kerja guru yang pada gilirannya berpengaruh *epsilon* yang tidak diukur dalam penelitian ini. Besaran faktor lain yang mempengaruhi capaian belajar tersebut dikarenakan karena faktor-faktor tersebut saling terkait satu dengan yang lain dan memberikan kontribusi terhadap capaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

3.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)

Hasil analisis $t_{hitung} = 5.4774 > t_{tabel} = 2.0003$ kompetensi guru berpengaruh positif dan terhadap motivasi kerja guru adalah sebesar 91.35% sedangkan sisanya sebesar 8.65% (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
P_{YX}	0,9557	5.4774	2.0003	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

b. Pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Hasil analisis capaian hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh langsung sebesar $(R_{zx})^2$ sebesar 0,1893 atau 18.93% dan pengaruh tidak langsung $(P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$ sebesar 0.2158 atau 21.58%, sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung $(R_{zx})^2 + (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$ sebesar 0.4050 atau 40.50% hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam variabel kompetensi guru terealisasi dan signifikan.

Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 3. Hasil Analisis Koefisien Jalur X terhadap Z

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
P_{ZX}	0.4135	2.9907	2.0003	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

Selanjutnya nilai tersebut diperoleh melalui persamaan sebagai berikut :

Pengaruh Langsung Variabel X terhadap Z	$(R_{zx})^2$	0.1893	18.93%
Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z	$(P_{zy})(r_{yz})(P_{zx})$	0.2158	21.58%
Jumlah Pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel X terhadap Variabel Z	$(R_{zy})^2 + (P_{zy})(r_{yz})(P_{zx})$	0.4050	40.50%
Pengaruh Variabel lain terhadap Variabel Z	$(P_{ye1})^2$	0.8107	81.07%

c. Pengaruh Motivasi Kerja Guru (Y) terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Hasil analisis didapatkan keputusan H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 2.9907 > t_{tabel} = 2.0003$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh motivasi kerja guru terhadap capaian hasil belajar siswa adalah sebesar 87.37% Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
PZY	0.5189	2.9907	2.0003	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

4. Simpulan

Atas dasar hasil pengumpulan data secara deskripsi dari Kompetensi Guru di MA Darul ‘Arqam dapat rata-rata tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner ada pada item nomor 33, dengan kriteria **Sangat Baik**, yaitu “*Saya bisa berhubungan baik dengan guru, siswa dan orang tua siswa*”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 26 dan 27 dengan kriteria **Sangat Kurang Baik**, yaitu “*Mata pelajaran yang diampu saya sesuai dengan jurusan pendidikan terakhir dan Saya memiliki sertifikat pendidik*”.

- Motivasi Kerja Guru memiliki kriteria rata-rata tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner ada pada item nomor 51, dengan kriteria **Sangat Baik**, yaitu “*Saya selalu senang ketika pekerjaan saya dipuji*”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 39, dengan kriteria **Cukup**, yaitu “*Absensi kehadiran saya selalu 100%*”.
- Capaian Hasil Belajar Siswa memiliki kriteria rata-rata tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner ada pada item nomor 57, dengan kriteria **Sangat Baik**, yaitu “*Peserta didik mampu menganalisis informasi yang masuk*”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 61, dengan kriteria **Baik** yaitu “*Peserta didik mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang dimilikinya*”.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. &. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Alqur,an Al-karim. (2015). Departemen Agama RI. Bandung : Darus Sunnah.
- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Erlina, F. (2016). *Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada*

- Butik Hijab Fashion Di Onokabe* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B,Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Iskandar, J. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Puspa
- Iskandar, J. (2020). *Modul Mata Kuliah Metode Penelitian*. Garut: Pasca Sarjana Universitas Garut.
- Jatikom. (2018). *Peningkatan Pendidikan Di Indonesia* (Online), (<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/forum/showthread.php?tid=18430> diakses pada 12 Mei 2021).
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta
- Medan: Madenatera. Ainanur, A., & Tirtayasa, S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1)
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rohiat. (2018). *Manajemen Sekolah*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Saebani, Basri. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Shulhan, M. (2015). *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.
- Sobirin. 2018. *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Soelastri, Eti. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Teman Belajar
- Siagian. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Nara.(2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sudjana, N. (1988). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobirin. 2018. *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Tafsir, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zen, S. &. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Buku Kurikulum 2021-2022 MA Darul Arqam Garut
- PP No.74 Tahun 2008 Tentang Guru
- UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Nastiti Amalda. 2018. Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Aroma Fatimah Azzahra. 2015. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*